



KECERDASAN EMOSIONAL GURU DI SDN WONOMERTO 01 BANDAR BATANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: 18 DOP. 2013
TGL. PENERIMAAN	: PA131004
NO. KLASIFIKASI	: 100 421
NO. INDUK	: 100 421

Oleh:

MUNADZIROH
NIM. 2021311033

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MUNADZIROH

N I M : 2021311033

Jurusan : Tarbiyah

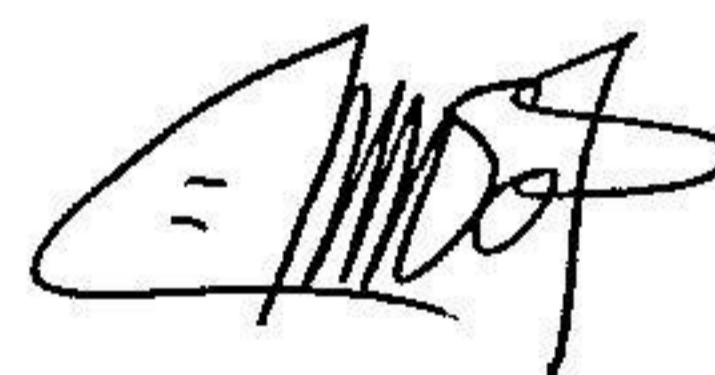
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Kecerdasan Emosional Guru Di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Agustus 2013

Yang Menyatakan



MUNADZIROH
NIM 2021311033

Khoirul Basyar, M.S.I.
Karang Jompo Rt.1 / Rw. 4
Kec. Tirto Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Munadziroh

Pekalongan, Agustus 2013
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUNADZIROH

NIM : 2021311033

Judul : KECERDASAN EMOSIONAL GURU DI SDN WONOMERTO
01 BANDAR BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Khoirul Basyar, M.S.I.
NIP. 1970 1005 2003 12 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk1@telkomnet_stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

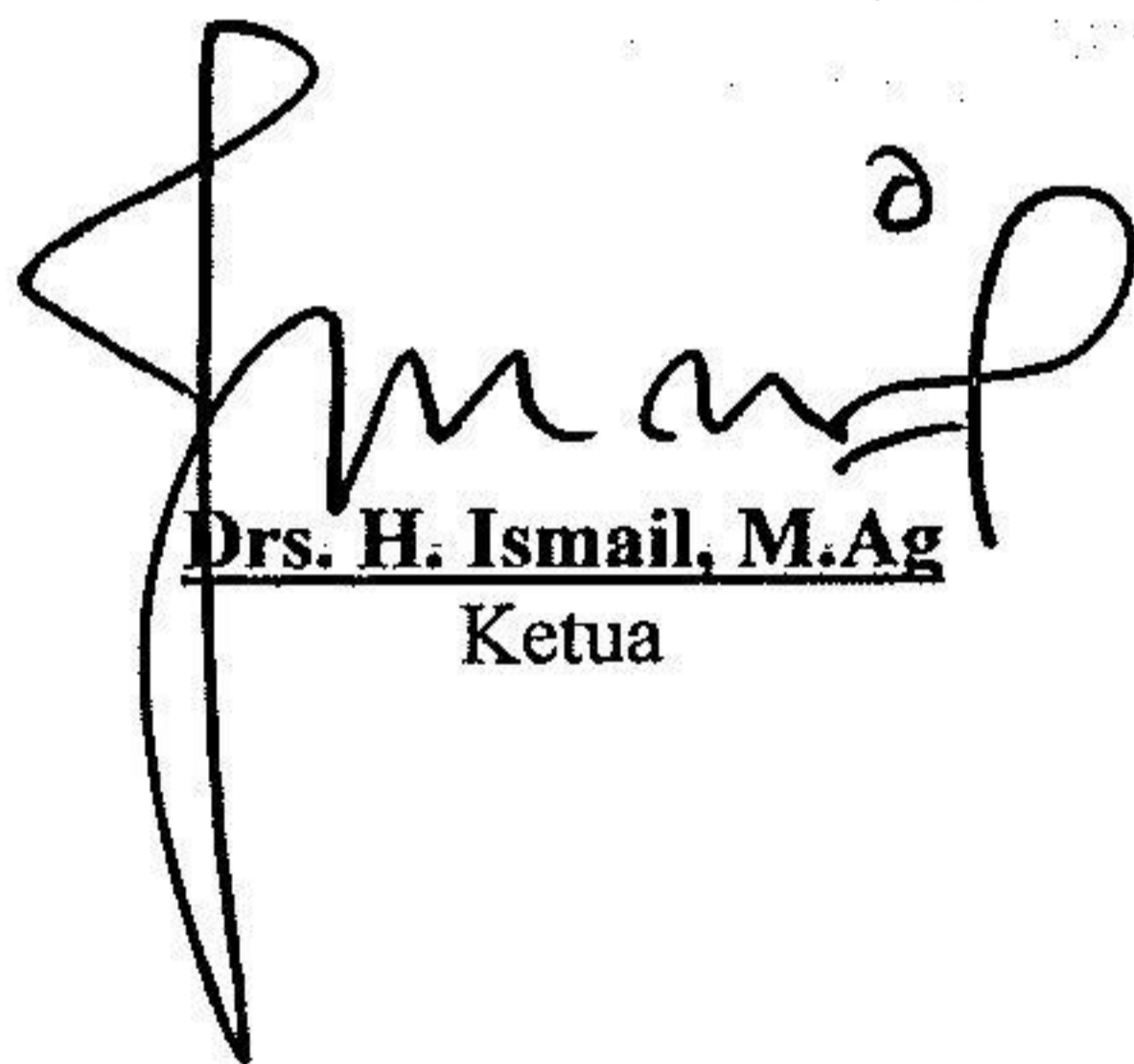
Nama : MUNADZIROH

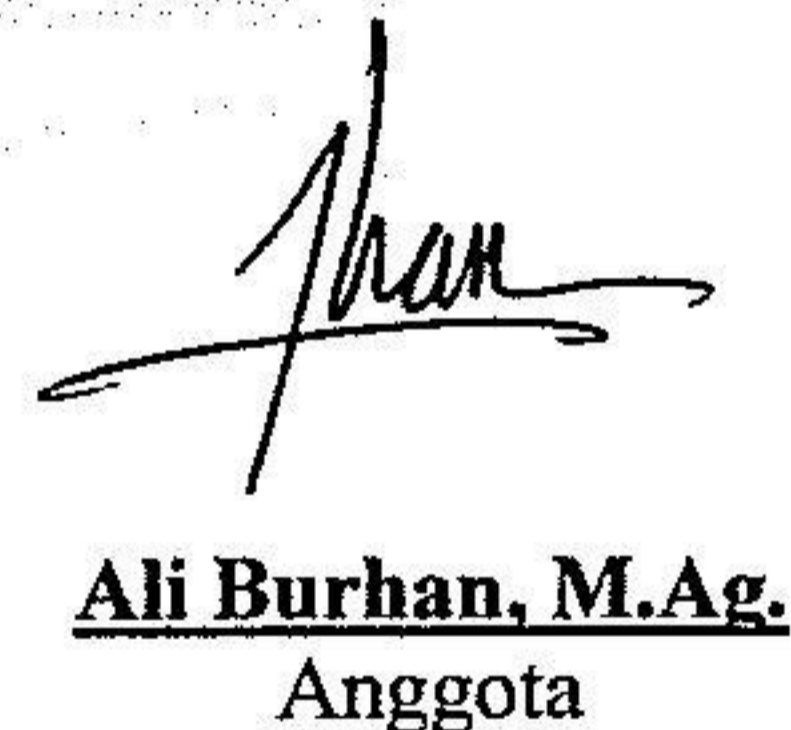
NIM : 2021311033

Judul : KECERDASAN EMOSIONAL GURU DI SDN WONOMERTO
01 BANDAR BATANG

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2013 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. H. Ismail, M.Ag
Ketua


Ali Burhan, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 17 Oktober 2013

Ketua



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku. Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suami tercinta (Mahmudi), Anak-Anaku (Ika Umi Muhayatun, Isna Indi Azizi, Indah Sulistiyowati, Izan Arif Kurniawan, Irnaini Aprilianida), Menantuku (Suratno) serta cucuku tersayang (Desi Lutfianasari). Kalian selalu mendukung setiap langkahku. Terima kasih atas motivasi dan do'anya.
3. Teman-temanku di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang dan teman-temanku di STAIN Pekalongan. Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
4. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
5. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن
يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat:” Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi”, mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan khalifah di muka bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (QS. Al-Baqarah: 30)

ABSTRAK

Munadzirah. 2013. *Kecerdasan Emosional Guru Di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional Guru

SDN Wonomerto 01 Bandar Batang adalah lembaga yang berada di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Terletak jauh dari perkotaan, namun nuansa Islam kurang begitu melekat erat pada sekolah tersebut, dikarenakan masyarakat di sekitarnya yang kurang berpegang teguh pada prinsip agama dan belum mampu mengembangkan ciri khas agamis tersebut sampai sekarang. Oleh karena itu, di sinilah letak pentingnya peran guru dalam membentuk kecerdasan emosional didik, khususnya di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang. Secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah pendidikan khususnya tentang kecerdasan emosional guru. Secara praktis, sebagai masukan bagi segenap guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang agar memperhatikan kecerdasan emosionalnya.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang memiliki kompetensi emosional yang berbeda-beda. Hal ini harus terus tetap diperlukan pelatihan dan pengawasan agar citra dan mutu pendidikan di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang dalam terus ditingkatkan. Dengan berlatih mengendalikan emosi maka akan mampu meningkatkan kecerdasan emosional seseorang. *Kedua*, Faktor yang mendukung kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang, antara lain: adanya seminar pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun perguruan tinggi, adanya guru yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, adanya guru yang aktif dalam rapat sekolah, baik yang melibatkan komite sekolah maupun wali murid, serta keterlibatan semua guru dalam kegiatan di sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain: watak atau tabiat dan kepribadian orang yang berbeda-beda, kurangnya komunikasi dan kerjasama antara guru dan wali murid, serta kurangnya dana kegiatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Kecerdasan Emosional Guru Di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.



5. Kepala Sekolah dan segenap pengajar di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2013

Penulis

MUNADZIROH
NIM 2021311033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II KECERDASAN EMOSIONAL	23
A. Pengertian Kecerdasan Emosional	23
B. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional	25
C. Perkembangan Kecerdasan Emosional	36
D. Metode Melatih Kecerdasan Emosional Pada Anak	39
E. Menilai Kecerdasan Emosional Anak	44
F. Gejala Emosional Pada Anak	45
G. Kelebihan dan Kelemahan Kecerdasan Emosional Pada Anak	48
H. Urgensi Kecerdasan Emosional	49
I. Karakteristik Perkembangan Emosi	52
J. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Emosi	55
BAB III GAMBARAN UMUM SDN WONOMERTO 01 BANDAR BATANG	58
A. Kondisi Umum SDN Wonomerto 01 Bandar Batang	58
1. Tinjauan Historis.....	58
2. Letak Geografis	60
3. Visi dan Misi	60
4. Struktur Organisasi	61
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	62
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	64
B. Kecerdasan Emosional Guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang	66
C. Faktor yang mendukung dan menghambat Kecerdasan Emosional Guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.....	70

BAB IV	KECERDASAN EMOSIONAL GURU DI SDN WONOMERTO 01 BANDAR BATANG	79
A.	Analisis Kecerdasan Emosional Guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang	79
B.	Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Kecerdasan Emosional Guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang	80
BAB V	PENUTUP	88
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran-Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹ Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya membangun bangsa dan Negara.²

Tugas guru sebagai profesi menuntut kepada guru untuk mengemban profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. 1, hlm. 31.

² *Ibid.*, hlm. 31.

berarti mengembangkan ketrampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.³

Menjadi guru teladan merupakan suatu proses pembelajaran seorang guru untuk mendapatkan kesempurnaan dan keridhaan Allah SWT dalam ilmu yang dimiliki. Secara sederhana menjadi guru teladan adalah kemampuan seorang guru dalam mendapatkan sumber ilmu yang diajarkan dengan cara memberdayakan diri agar mendapatkan kebaikan dari sisi Allah SWT yaitu seorang guru mampu meningkatkan kemampuan fungsi panca indra dan otak, bersinergi dengan kemampuan intuisi dan hatinya.⁴

Islam menganjurkan kepada para guru agar membiasakan peserta didik dengan etika dan akhlak Islam karena demikian itu termasuk kaidah yang dibuat Islam untuk mendidik siswa agar interaksi siswa dengan orang lain selalu dibangun di atas akhlak yang mulia. Sebaiknya seorang guru banyak belajar tentang hakekat dan makna mendidik, baik dari Al-Quran maupun sunnah Rasulullah SAW.

Guru harus yang memiliki kepribadian baik, patut untuk ditiru peserta didik khususnya dalam menanamkan nilai-nilai Agamis. Salah satu komponen kompetensi keguruan adalah: kompetensi moral akademik, seorang guru bukan hanya orang yang bertugas untuk mentransfer ilmu (*Transfer Knowledge*) tetapi juga orang yang bertugas untuk mentransfer nilai (*Transfer of Value*). Guru tidak hanya mengisi otak peserta didik (*Kognitif*) tetapi juga

³ Abdul Mujib, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 41

⁴ Amir Tengku Ramly, *Menjadi Guru Bintang*, (Bekasi: Pustaka Inti, 2006), hlm. 117.

bertugas untuk mengisi mental mereka dengan nilai-nilai baik dan luhur mengisi afektifnya.⁵

Pada umumnya siswa sangat mengidamkan gurunya memiliki sifat-sifat yang ideal sebagai sumber keteladanan, bersikap ramah dan penuh kasih sayang, penyabar menguasai materi ajar, mampu mengajar dengan suasana menyenangkan, dsb.⁶

Perilaku siswa sangat erat kaitannya dengan keteladanan yang dimiliki guru. Karena seorang guru yang teladan akan mudah menggugah, mempengaruhi siswa untuk lebih giat belajar dan berusaha menciptakan perilaku yang baik dalam pribadinya. Sebagaimana yang telah dicontohkan guru sesuai dengan tuntutan profesional, guru harus memiliki kepribadian yang sedemikian rupa sebagai pribadi panutan. Sifat keteladanan seorang guru untuk dapat menjadi panutan dan contoh bagi peserta didik dalam banyak segi yang ditekankan dalam Islam, dan Rasulullah SAW adalah menjadi contoh teladan (*Uswatun Hasanah*) pertama di lingkungan sekolah.

Guru dalam proses pembelajaran harus memiliki kompetensi tersendiri guna mencapai perubahan tingkah laku siswa peserta didiknya dan perubahan atau peningkatan tingkat kecerdasannya dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Untuk memiliki kompetensi tersebut guru perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu adalah membina dan mengembangkan tingkat kecerdasan dan kemampuan perilakunya dari peserta didik secara profesional

⁵ Haidar P. Utra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 86.

⁶ Mohammad Surya, *Percikan Perjuangan Guru*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 234.


di dalam proses belajar mengajar. Robert K.Cooper yang diterjemahkan oleh Ary Ginanjar Agustin, berpendapat bahwa kecerdasan adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya pikir atau kecerdasannya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi.⁷

Dalam kaitannya dengan sikap profesionalitas, seringkali seorang guru memerlukan sikap mental yang positif agar dapat mencapai suatu prestasi yang optimal. Untuk itulah diperlukan emosional yang cerdas (*emosional intelligence*) bukan hanya cerdas intelektualnya saja, sebab kecerdasan akademis (kecerdasan intelektual) tidak menawarkan persiapan-persiapan untuk menghadapi gejolak dan kesempatan yang ditimbulkan oleh kesulitan hidup, dalam hal ini adalah permasalahan-permasalahan yang kemungkinan akan dihadapi seorang guru dalam menjalankan profesinya sebagai guru.⁸

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas ini antara lain adalah: Empati, Mengungkapkan dan memahami perasaan, Mengendalikan amarah, Kemampuan menyesuaikan diri, Disukai, Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, Ketekunan, Kesetiakawanan, Keramahan, Sikap hormat. Selanjutnya konsep kecerdasan emosional ini menyebar luas melalui buku best seller karya Daniel Goleman tahun 1995.

⁷ Agustian, Ary Gynanjar, *ESQ Emotional spirituall Quetion*,(Jakarta: Arga, 2001), hlm. 44

⁸ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 47



Kualitas-kualitas di atas merupakan emosional yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas maupun meningkatkan profesionalitasnya, agar tercapai suatu efisiensi dan efektifitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan tanpa mengenyampingkan IQ (kecerdasan intelektual guru).

SDN Wonomerto 01 Bandar Batang adalah lembaga yang berada di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Terletak jauh dari perkotaan, namun nuansa Islam kurang begitu melekat erat pada sekolah tersebut, dikarenakan masyarakat di sekitarnya yang kurang berpegang teguh pada prinsip agama dan belum mampu mengembangkan ciri khas agamis tersebut sampai sekarang. Oleh karena itu, di sinilah letak pentingnya peran guru dalam membentuk kecerdasan emosional didik, khususnya di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.⁹

Dari hasil observasi sementara diketahui bahwa kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang antara lain: guru tidak mudah cemas, guru tidak mudah marah, guru bersikap sabar dan penyayang terhadap setiap peserta didik, guru selalu memberi nasehat dan arahan yang baik, guru bertutur kata sopan dan bersikap santun, guru mempunyai jiwa sosial, guru memiliki kepedulian untuk membantu kesulitan yang dialami oleh siswa, dan lain sebagainya.¹⁰

⁹ Hasil observasi di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang, pada tanggal 20 April 2013.

¹⁰ Hasil observasi di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang, pada tanggal 20 April 2013.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “*Kecerdasan Emosional Guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam rangka membatasi masalah agar lebih terpusat pada pokok permasalahan. Dalam penelitian ini mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang?

Perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran, yaitu:

1. Kecerdasan emosional

Kecerdasan adalah kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara efektif dan cepat.¹¹ Emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat.¹² Sedang yang dimaksud kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengarahkan emosionalnya dalam menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara efektif dan cepat baik berkenaan dengan keadaan diri maupun orang lain.

¹¹ C.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hlm. 253

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 278.



2. Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif dan psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹³ Guru dalam penelitian ini adalah guru kelas I sampai dengan kelas VI di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

Dari penegasan istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul ini adalah penelitian tentang kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

C. Tujuan Penelitian

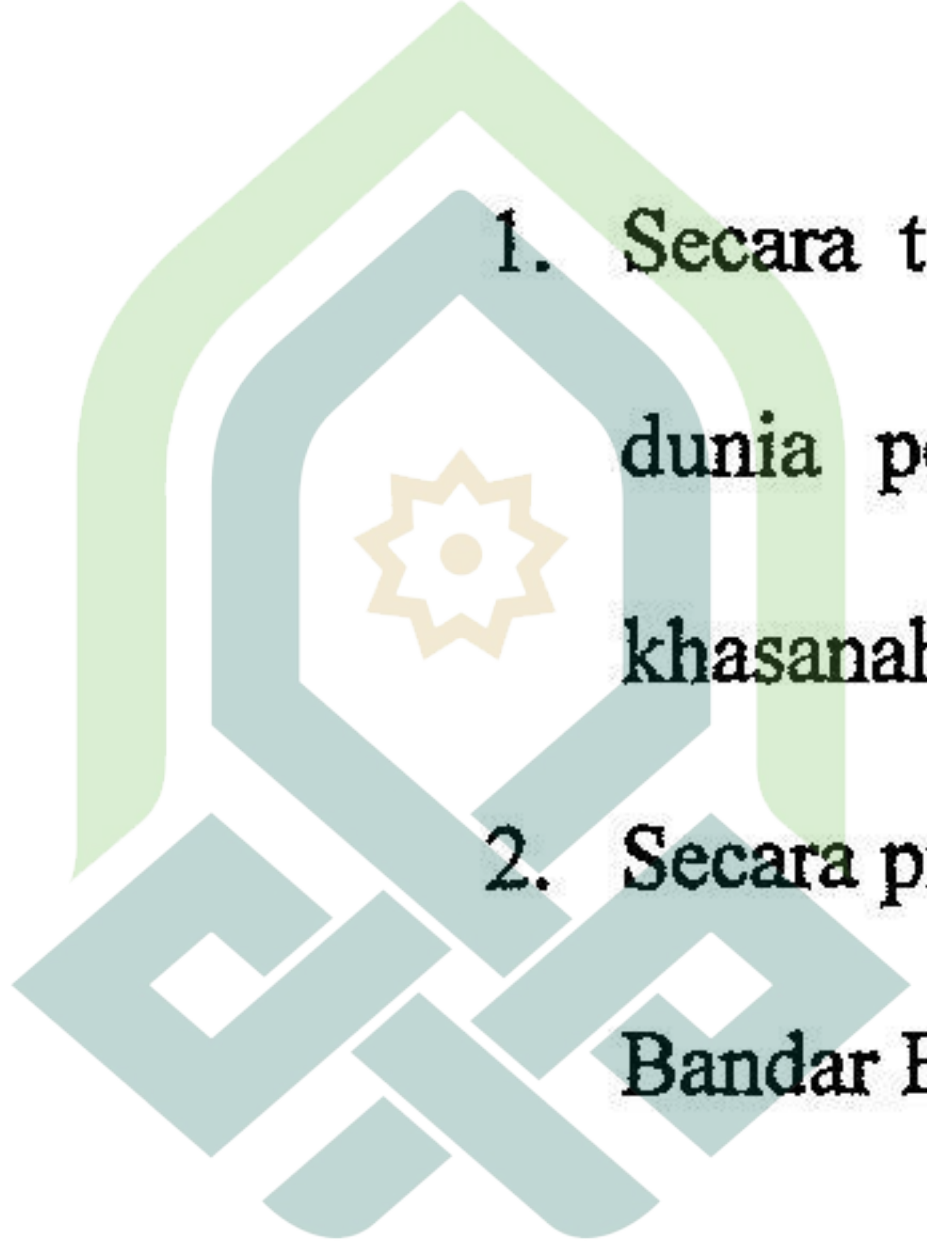
Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

¹³ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 44.


- 
1. Secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah pendidikan khususnya tentang kecerdasan emosional guru.
 2. Secara praktis, sebagai masukan bagi segenap guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang agar memperhatikan kecerdasan emosionalnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul *Profesi Keguruan* menyatakan bahwa sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing, maka seorang diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya dan gurunya juga harus dipersiapkan agar bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam manusia”.¹⁴

¹⁴ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 24



Moh. Rasyid dalam bukunya yang berjudul *Guru* memberikan pengertian tentang guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.¹⁵

Abdul Mujib dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Professional* memberikan penjelasan mengenai tugas-tugas pendidik, yaitu:

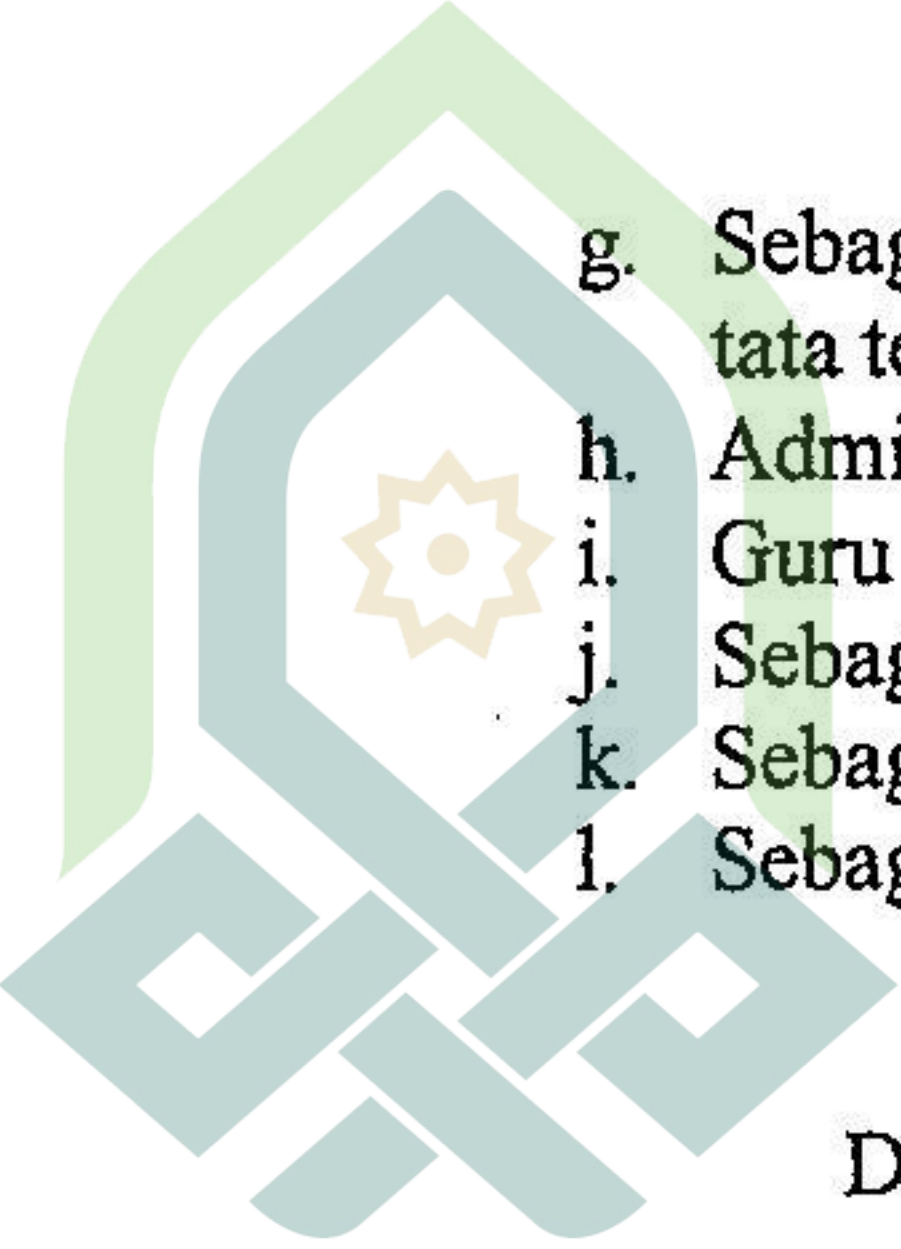
- a. Membimbing si terdidik. Mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat dan lain sebagainya.
- b. Menciptakan situasi untuk pendidikan. Yang dimaksud dengan situasi pendidikan yaitu keadaan dimana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan.¹⁶

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, menjelaskan bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas:

- a. Untuk menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman;
- b. Untuk membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai dengan cita-cita dan dasar negara kita Pancasila;
- c. Untuk menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik;
- d. Sebagai perantara dalam belajar;
- e. Sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut kehendaknya;
- f. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat;

¹⁵ Moh. Rasyid, *Guru*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 6.

¹⁶ Abdul Mujib, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 74.

- 
- g. Sebagai penegas disiplin, guru dapat menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan bila guru dapat menjalani lebih dahulu;
 - h. Administrator dan manajemen;
 - i. Guru sebagai profesi;
 - j. Sebagai perencana kurikulum;
 - k. Sebagai pemimpin (*guidance worker*);
 - l. Sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.¹⁷

Dengan meneliti poin-poin tersebut, tahulah bahwa tugas guru tidak ringan. Profesi guru harus berdasarkan panggilan jiwa, sehingga dapat menunaikan tugas dengan baik, dan ikhlas. Guru harus mendapatkan haknya secara proporsional dengan gaji yang patut diperjuangkan melebihi profesi lainnya.¹⁸

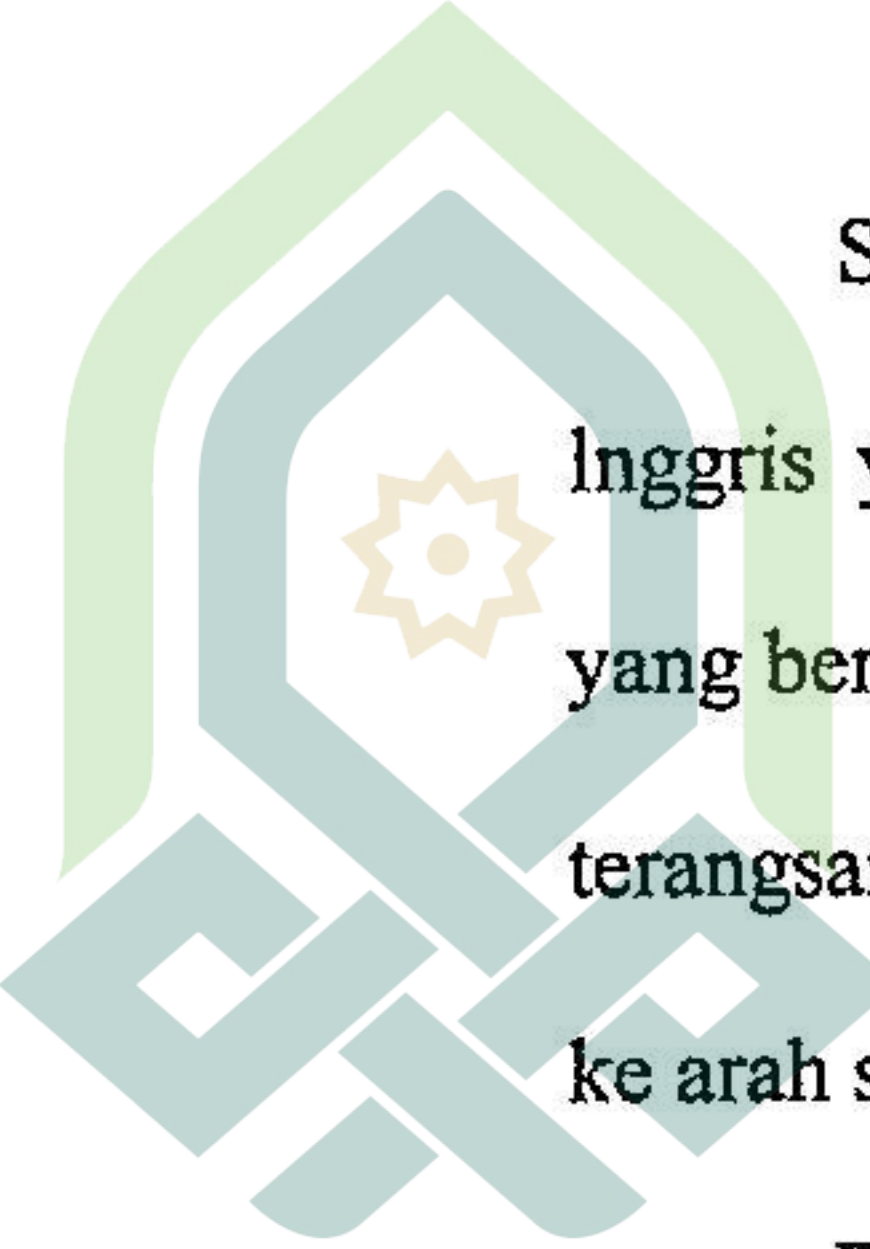
Kecerdasan dalam bahasa Inggris berarti intelegensia. Sedang secara istilah, kecerdasan adalah kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara efektif dan cepat.¹⁹ Masyarakat umum mengenal kecerdasan sebagai istilah yang menggambarkan, kepintaran ataupun kemampuan untuk memecahkan problem yang dihadapi. Menurut Alfred Binet, seorang tokoh utama perintis pengukuran intelegensia yang mendefinisikan intelegensia sebagai terdiri dari tiga komponen: a) Kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan, b) kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan tersebut telah dilaksanakan, c) kemampuan untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan *autocriticism*.²⁰

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 38.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 39.

¹⁹ C.P. Chaplin, *Op.Cit.*, hlm. 253

²⁰ Saifudin Azwar, *Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 5



Selanjutnya mengenai emosional, Emosional berasal dari bahasa Inggris yang kata dasarnya adalah emosi, yang berarti luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, atau suatu keadaan yang terangsang ditandai oleh perasaan yang kuat dan biasanya suatu dorongan ke arah suatu tingkah laku tertentu.²¹


Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks dari organisme, seperti tergugahnya perasaan yang disertai perubahan-perubahan dalam organ tubuh yang sifatnya luas, biasanya ditandai dengan perasaan yang kuat yang mengarah ke suatu bentuk tingkah laku atau perilaku tertentu, erat hubungannya dengan kondisi tubuh, denyut jantung, sirkulasi darah, pernafasan, dapat diekspresikan seperti tersenyum, tertawa, menangis, dapat merasakan sesuatu seperti senang, merasa kecewa. Semua emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Emosional adalah berkaitan dengan perubahan-perubahan yang mendalam yang menyertai emosi.²²

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah tingkat kemampuan pengalaman seseorang dalam menghadapi dan menyesuaikan diri secara efektif dan cepat yang tampak dengan perubahan-perubahan yang mendalam yang menyertai emosi.

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

²¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.Cit.*, hlm. 228

²² C.P. Chaplin, *Op.Cit.*, hlm. 165.



Skripsi milik Kukuh Erie Kurniawan yang berjudul “*Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)*”, menerangkan bahwa dalam sistem pendidikan guru memegang peran sentral yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif. Dalam meningkatkan kualitas mengajar yang efektif seorang guru harus mau untuk serius belajar dan meningkatkan profesionalitasnya. Salah satu wadah yang bertujuan untuk membina profesionalitas guru adalah KKG (Kelompok Kerja Guru). Namun wadah yang sudah lama terbentuk dan terlaksana ini masih banyak menyiratkan pertanyaan. Masih efektifkah KKG sebagai wadah pembina profesional bagi guru. Terutama di beberapa daerah terpencil.²³

Skripsi milik Khaerul Huda yang berjudul tentang “*Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Profesionalitas dalam Mengajar (Studi Kasus Guru Yang Mendapat Sertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Wonokerto)*”, menerangkan bahwa sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Program ini merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahteraan

²³ Kukuh Erie Kurniawan, “Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. iv.

hidup guru, dengan mendorong guru untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya.²⁴

Skripsi milik Leiza D.Y.A yang berjudul "*Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi –Tegal)*", disebutkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama pendidikan agama Islam. Seorang guru bukan hanya sebagai pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi ia harus bisa menjadi suri teladan bagi anak didiknya, khususnya sebagai guru agama, harus bisa memberikan contoh-contoh yang baik bagi anak didik, agar menjadi anak yang mulia.²⁵

Skripsi milik Puji Astuti yang berjudul "*Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sragi*", disebutkan bahwa betapa besar peran guru memiliki peranan yang strategis dalam menciptakan belajar mandiri, yaitu guru dapat melatih siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan baik dari guru maupun dari buku paket secara teratur dan terkontrol. Guru sangat berperan dalam membantu anak didiknya agar dapat menjadi anak yang

²⁴ Khaerul Huda, "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalitas Dalam Mengajar (Studi Kasus Guru Yang Mendapat Sertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Wonokerto)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. iv.

²⁵ Leiza D.Y.A, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 10.

mandiri, aktif, kreatif, dan percaya diri, sehingga dapat mewujudkan tujuan hidup secara optimal.²⁶

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu di atas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini lebih memfokuskan tentang kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir yaitu berisi pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan.²⁷

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka akan dibuat kerangka berfikir bahwa manusia mempunyai emosional sejak lahir dan terus menerus akan mengalami perkembangan. Emosi peserta didik berbeda dengan emosi guru. Emosional anak yang masih duduk di sekolah dasar biasanya mempunyai emosi yang belum matang atau kecerdasan emosionalnya masih rendah. Sedangkan guru sebagai individu yang dewasa dapat mengendalikan emosinya dengan baik. Padahal kecerdasan emosional yang tinggi dapat menunjang kesuksesan dan keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Untuk meraih semua itu latihan terhadap kecerdasan emosional sehingga sudah seharusnya sebagai guru harus

²⁶ Puji Astuti, "Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 11.

²⁷ STAIN Pekalongan, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan* : (STAIN Pekalongan Press, 2003), hlm. 46

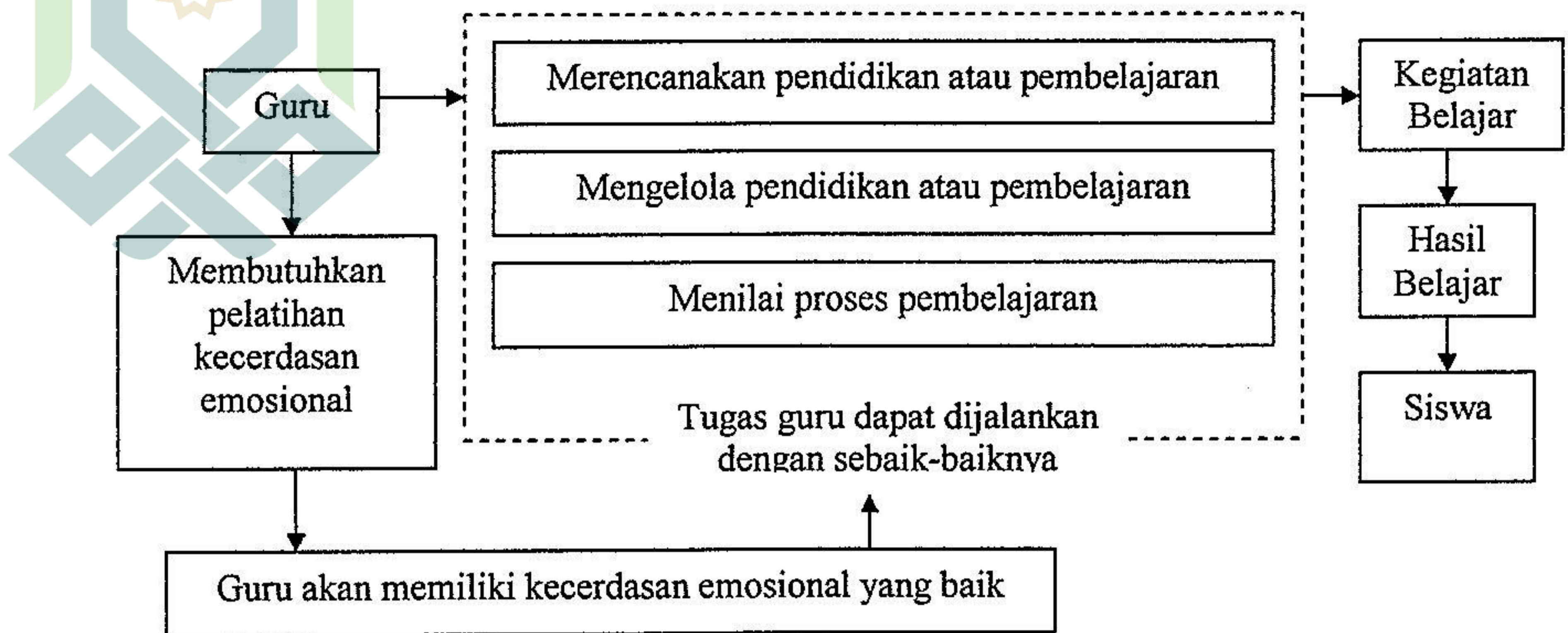


selalu mengedalikan emosinya agar agar kesuksesan dalam hidupnya dapat diraih dengan gemilang.

Keberhasilan dan kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual saja. IQ dalam keberhasilan menempati posisi kedua setelah kecerdasan emosional. Banyak bukti yang memperlihatkan bahwa orang yang secara emosional cakap, yang mengetahui dan mengenali perasaan orang lain dengan efektif memiliki keuntungan dalam setiap bidang kehidupan. Dalam menentukan keberhasilan hidup, IQ hanya memiliki sumbangan sebesar 20% sedangkan yang 80% diberikan oleh kecerdasan emosi.

Dengan mengetahui betapa pentingnya emosional intelligence dalam menunjang keberhasilan dan kesuksesan hidup seseorang, maka orang tersebut harus menyiapkan dirinya masing-masing untuk mencapai kecerdasan emosional pada kadar yang lebih tinggi. Bagi guru kecerdasan emosional akan berpengaruh secara langsung kompetensi profesionalnya dalam mengajar di kelas. Misalnya guru yang mudah marah pastilah tidak akan mampu mengatur suasana di dalam kelas, namun sebaliknya guru yang sabar dan memiliki sikap tenang akan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

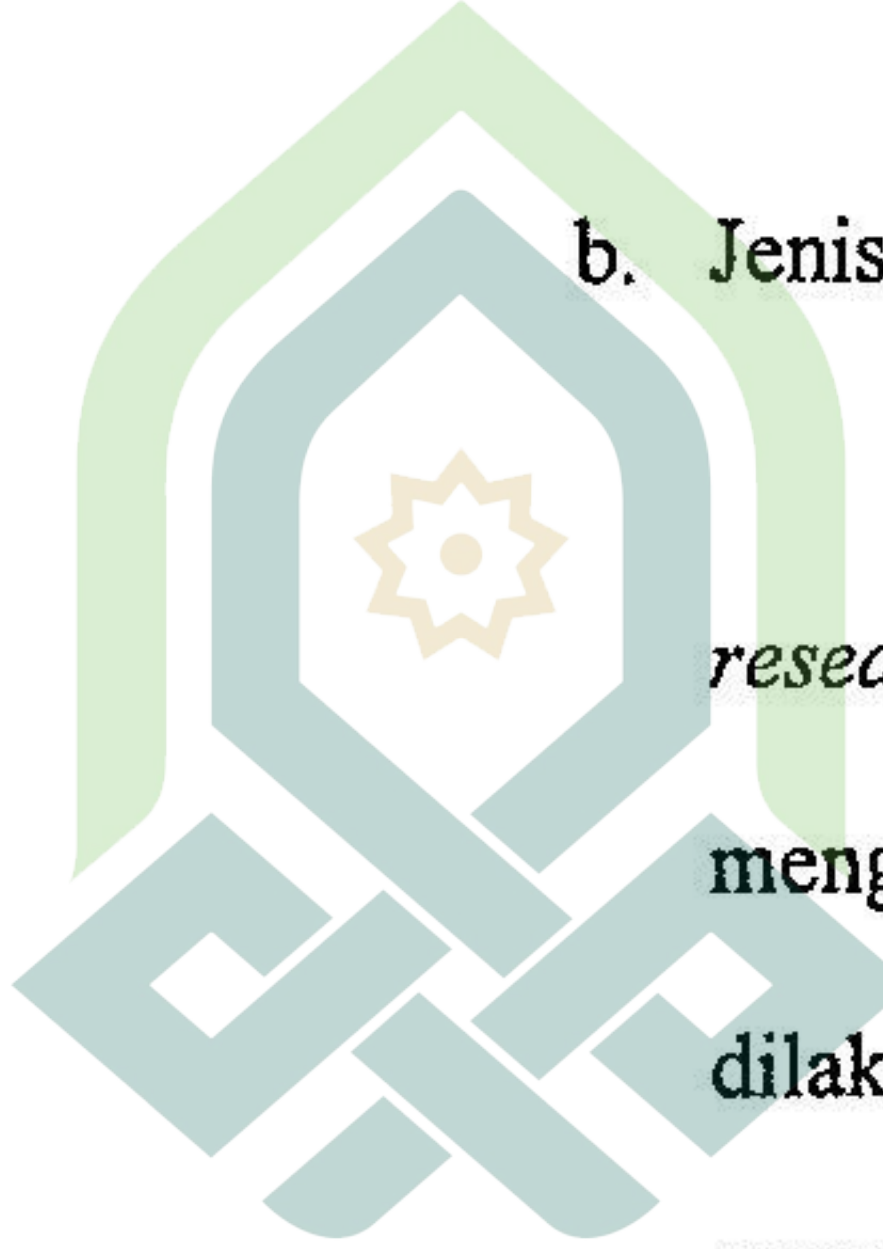
1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁸

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.



b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Deskriptif analisis, bertujuan untuk menggambarkan tentang urgensi kecerdasan emosional bagi kompetensi profesional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

2. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang yang berjumlah 6 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan karyawan SDN Wonomerto 01 Bandar Batang serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

²⁹ *Ibid*, hlm. 8.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

b. Metode Interview


Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data

³⁰ *Ibid*, hlm. 108.

³¹ *Ibid*, hlm. 74.



mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SDN Wonomerto 01 Bandar Batang, meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³³

Analisis data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.³⁴ Dalam penelitian ini penulis dapat memperoleh

³² *Ibid*, hlm. 136.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

³⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), hlm. 103.

informasi mengenai kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Dengan penyajian data ini akan memudahkan tindakan yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data berdasarkan informasi dari guru, kepala sekolah serta karyawan di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

c. Penarikan Simpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data maka peneliti melakukan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan terkait dengan penelitian ini yakni kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 249.

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, dan Halaman Daftar Isi.

2. Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Kecerdasan Emosional, meliputi: Pengertian Kecerdasan Emosional, Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional, Perkembangan Kecerdasan Emosional, Metode Melatih Kecerdasan Emosional Pada Anak, Menilai Kecerdasan Emosional Anak, Gejala Emosional Pada Anak, Kelebihan dan Kelemahan Kecerdasan Emosional Pada Anak, Urgensi Kecerdasan Emosional, Karakteristik Perkembangan Emosi, dan Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Emosi.

Bab III Gambaran Umum SDN Wonomerto 01 Bandar Batang. Bagian pertama tentang Kondisi Umum SDN Wonomerto 01 Bandar Batang, meliputi: Tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang. Bagian ketiga tentang faktor yang

mendukung dan menghambat kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

Bab IV Kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang, meliputi: Analisis kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang dan Analisis faktor yang mendukung dan menghambat kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang memiliki kompetensi emosional yang berbeda-beda. Hal ini harus terus tetap diperlukan pelatihan dan pengawasan agar citra dan mutu pendidikan di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang dalam terus ditingkatkan. Dengan berlatih mengendalikan emosi maka akan mampu meningkatkan kecerdasan emosional seseorang.
2. Faktor yang mendukung kecerdasan emosional guru di SDN Wonomerto 01 Bandar Batang, antara lain: adanya seminar pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun perguruan tinggi, adanya guru yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, adanya guru yang aktif dalam rapat sekolah, baik yang melibatkan komite sekolah maupun wali murid, serta keterlibatan semua guru dalam kegiatan di sekolah. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain: watak atau tabiat dan kepribadian orang yang berbeda-beda, kurangnya komunikasi dan kerjasama antara guru dan wali murid, serta kurangnya dana kegiatan.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Guru

Hendaknya terus meningkatkan kecerdasan emosionalnya agar dapat menjalin komunikasi yang baik dengan sesama guru, siswa, wali murid serta masyarakat lingkungan sekitar sekolah. Dengan emosional yang baik maka seseorang akan lebih disegani dan dihormati oleh orang lain.

2. Bagi Siswa

Hendaknya agar bisa menghiasi dengan nilai-nilai moral yang baik yang akan mampu mengontrol dan mengarahkannya ke arah yang lebih baik dan agar tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang menyimpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Gynanjar. 2001. *ESQ Emotional Spirituall Quetion*. Jakarta: Arga.
- Al-Ghazali. 2001. *Ikhtisar Ihya `Ulumuddin*, terjemah: KH. Mochtar Rosyadi & Mochtar Yahya. Yogyakarta: Al-Falah.
- Alya, Qonita. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Indahjaya Adipratama.
- Astuti, Puji. 2007. "Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Aziz, Abdul. 2001. *Psikologi Agama*. Bandung: Sinar Baru.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2001. *Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carnegi, Dale. 2006. *Bagaimana Mencarikawan dan Mempengaruhi Orang Lain*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Chaplin, C.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cooper, Robert K. 2001. Ayman Sawaf, *Executive EQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- D.Y.A, Leiza. 2008. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur`an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Donald Olding Hebb. 2006. *Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional.

Forum Kajian Budaya dan Agama (FKBA). 2000. *Kecerdasan Emosi dan Quantum Learning*, Yogyakarta: FKBA.

Goleman, Daniel. 2001. *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Gottman, Joan & Jean De Claire. 2001. *Kiat-Kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.

Hardy, Malcom, Steve Heyes. 2005. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.

Huda, Khaerul. 2010. "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalitas Dalam Mengajar (Studi Kasus Guru Yang Mendapat Sertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Wonokerto)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.

Kartono, Kartini. 2005. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali.

Kurniawan, Kukuh Erie. 2007. "Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Madjidi, Busyairi. 2001. *Konsep Pendidikan Para Filosof Muslim*. Yogyakarta: Al-Amin Press.

Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2000. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nata, Abuddin. 2005. Dede Rosyada, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan UT.

Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.

Parkinson, Mark. 2004. *Personality Questionnaires (Memahami Kuesioner Kepribadian)*. Solo: Tiga Serangkai.

Purwodarminto, WJS. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ramly, Amir Tengku. 2006. *Menjadi Guru Bintang*. Bekasi: Pustaka Inti.

Rasyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.

Rofik, Arif Ainur. 2005. *Sistematika Psikologi Perkembangan Islam*. Surabaya: Arkola.

Sahertian, Piet A., Ida Aleida Sahertian. 2002. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Saphiro, Lawrence E. 2002. *Mengajarkan Emosional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

STAIN Pekalongan. 2003. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. STAIN Pekalongan Press.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suharsono. *Melejitkan IQ, IE dan IS*. Jakarta: Inisiasi Press.

Sulaeman, Dadang. 2005. *Psikologi Remaja: Dimensi-Dimensi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.

Sumanto, Wasty. 2000. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunarto, B. Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surya, Mohammad. 2003. *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang: Aneka Ilmu.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

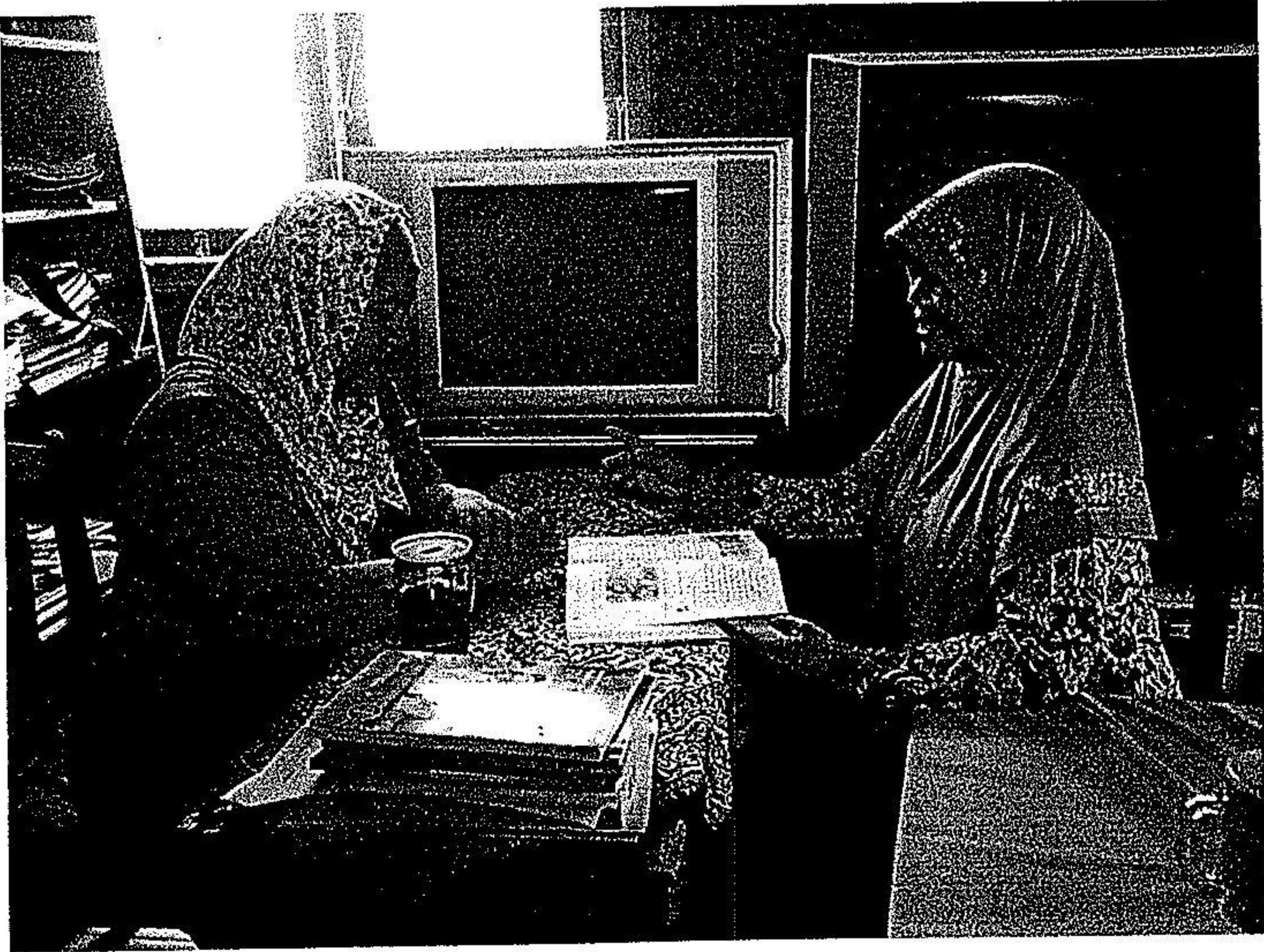
Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Ciputat: Gaung Persada Press.

Yusuf, Syamsu LN. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI









SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/518/2013

Pekalongan, 07 Mei 2013

Lamp :

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Khoirul Basyar, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUNADZIROH

NIM : 2021311033

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”KECERDASAN EMOSIONAL GURU DI SDN WONOMERTO 01 BANDAR BATANG”

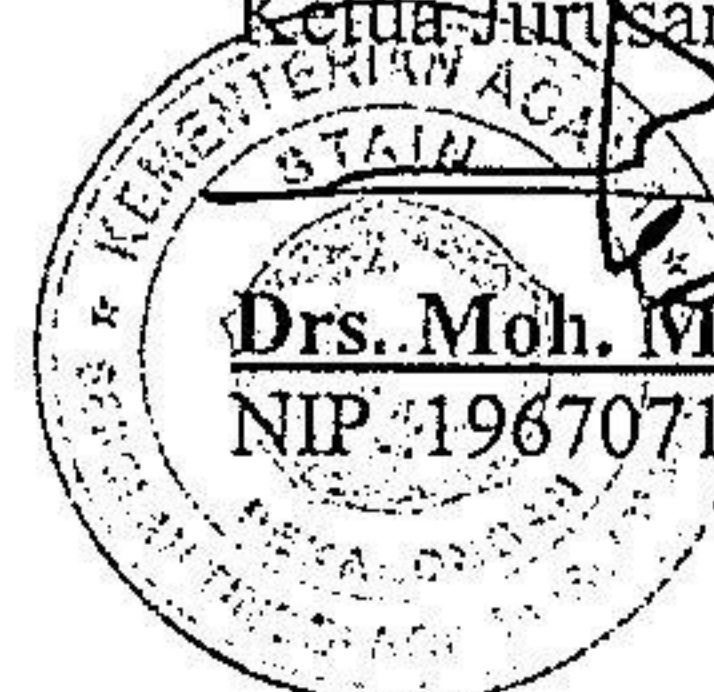
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00/ 518/2013

Pekalongan, 07 Mei 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SDN WONOMERTO 01

di –

BANDAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUNADZIROH

NIM : 2021311033

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

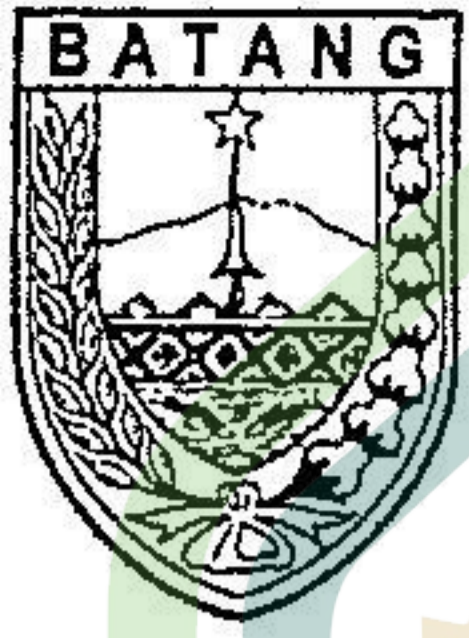
”KECERDASAN EMOSIONAL GURU DI SDN WONOMERTO 01 BANDAR BATANG“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DISDIKPORA KECAMATAN BANDAR
SDN WONOMERTO 01

Email : sdnwonomerto01@gmail.co.id Akreditasi : B
Alamat : Dk. Klesem Ds. Wonomerto Kec. Bandar Kab. Batang Kp 51254

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI HANDAYANI, S.Pd
Jabatan : Kepala SDN Wonomerto 01

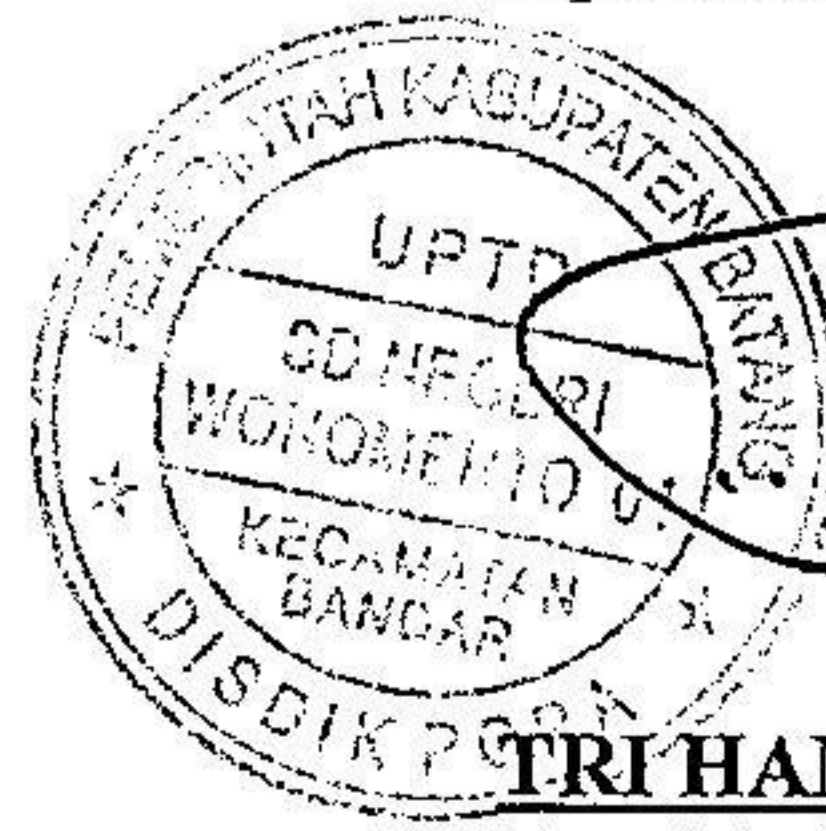
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : MUNADZIROH
NIM : 2021311033
Judul : KECERDASAN EMOSIONAL GURU SDN WONOMERTO 01
BANDAR BATANG

Mahasiswa diatas benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Wonomerto 01 Kec. Bandar Kab. Batang selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, Oktober 2013

Kepala SDN Wonomerto 01



TRI HANDAYANI, S.Pd
NIP 19670908 199401 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MUNADZIROH
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 26 Oktober 1960
Alamat : Wonomerto Bandar Batang

Riwayat Pendidikan :

1. MI Simpar Bandar lulus tahun 1974
2. PGA 4 Tahun Bandar lulus tahun 1979
3. PGAN 6 Tahun Pekalongan lulus tahun 1981
4. DII IAIN Walisongo Semarang lulus tahun 1997
5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2010

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Abdul Latif
Pekerjaan : Pensiunan
Agama : Islam
Alamat : Simpar Bandar Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Siti Khuzaimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Simpar Bandar Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Agustus 2013

Yang Membuat



MUNADZIROH
NIM 2021311033